

Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Pademawu

¹Riska Damayanti, ²Liana Rochmatul Wachidah
^{1,2}IAIN Madura

Alamat surel: rskdmynt525@gmail.com

Abstract:

Indonesian language learning that keeps up with the times can be realized through the use of internet-based technology media. Technology-based media will maximize the targets of Indonesian language learning. Many learning platforms can be applied in learning Indonesian, some are paid and some are free. One of the applications that can be used in learning Indonesian is Wordwall. In this study, Wordwall is applied in Indonesian language learning on the material of observation report texts in high school. The subjects of this research are 10th-grade students at SMAN 1 Pademawu. This research is in the form of classroom action research. The research results show that the students' success rate in mastering observation report texts at the pre-cycle stage was 42.8%, at the cycle I stage was 64%, and at the cycle II stage was 85.7%. This indicates an increase in the graph of students' mastery of observation report text material after using Wordwall as a learning medium. There are still several obstacles in the use of that media, namely network issues and students' concentration not yet improving to the maximum.

Keywords: *learning media, Wordwall, technology*

Abstrak:

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan perkembangan zaman dapat diwujudkan dengan penggunaan media berbasis teknologi internet. Media berbasis teknologi akan memaksimalkan target pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak platform pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada yang berbayar maupun gratis. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah Wordwall. Dalam penelitian ini, Wordwall diaplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks laporan hasil observasi di sekolah menengah atas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 1 Pademawu. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai teks laporan hasil observasi pada tahap prasiklus sebesar 42,8%, pada tahap siklus I sebesar 64% dan pada tahap siklus II adalah 85,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan grafik penguasaan materi teks laporan hasil observasi para siswa setelah menggunakan Wordwall sebagai media pembelajaran. Ada beberapa kendala yang masih terjadi dalam penggunaan media tersebut yaitu kendala jaringan dan konsentrasi siswa yang belum meningkat dengan maksimal.

Kata kunci: *media pembelajaran, Wordwall, teknologi*

Terkirim: 29 Januari 2024;

Revisi: 5 April 2024;

Diterima: 19 Juni 2024

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, beragam perangkat maupun aplikasi kini hadir untuk mendukung proses belajar-mengajar Bahasa Indonesia. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menawarkan keunggulan yaitu media teknologi dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, melalui animasi, video, audio, dan lain-lain. Selain itu, materi pembelajaran menjadi lebih konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa. Mulyaningtyas (2020) mengungkapkan bahwa media berbasis teknologi dapat menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat memperluas akses terhadap sumber belajar. Dengan adanya internet, siswa dapat mengakses berbagai macam materi pembelajaran, seperti *e-book*, artikel, dan video pembelajaran, kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin belajar secara mandiri. Selain itu, media teknologi dapat memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru. Melalui platform pembelajaran daring, siswa dapat berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi siswa. Mulyaningtyas dkk. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi penting karena dapat menghadirkan kegiatan belajar yang menarik dan interaktif.

Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memfasilitasi kemampuan berbahasa siswa (Prasetya & Mulyaningtyas (2021). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbahasa. Misalnya, untuk meningkatkan kemampuan berbicara, siswa dapat berlatih berbicara dengan menggunakan aplikasi percakapan atau *video call*. Untuk meningkatkan kemampuan menulis, siswa dapat menggunakan aplikasi pengolah kata atau blog untuk menulis karya tulis. Selain itu, media teknologi juga dapat digunakan untuk memperkaya kosakata dan tata bahasa siswa. Dengan adanya kamus daring, tesaurus, dan berbagai macam permainan bahasa, siswa dapat belajar bahasa dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Wordwall adalah sebuah platform daring yang menyediakan alat untuk membuat berbagai aktivitas interaktif untuk mendukung suatu pembelajaran. Platform ini dirancang untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa. Wordwall memungkinkan guru membuat berbagai jenis aktivitas interaktif seperti kuis, teka-teki, permainan edukatif, dan latihan lainnya. Aktivitas ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, serta dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, maupun *smartphone*. Media ini dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam materi teks laporan hasil observasi. Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, antara lain adanya interaktivitas, motivasi, penilaian otomatis, dan aksesibilitas.

Penelitian mengenai penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi sangat relevan karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta menawarkan cara baru yang inovatif untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengamati dan melaporkan hasil observasi. Dalam laporan teks hasil observasi, siswa diharapkan dapat mengamati, mencatat, dan melaporkan temuan mereka secara sistematis dan terstruktur. Kemampuan menyusun laporan hasil observasi mengasah keterampilan analitis dan keterampilan menulis bagi para siswa.

Penelitian yang berjudul *Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Pademawu* ini memerlukan acuan berupa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Maghfiroh dari MI Roudlotul Huda Semarang, dengan judul “Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda.” Penelitian tersebut memiliki perbedaan pada objek penelitian yang diambil. Kemudian fokus penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar (Maghfiroh, 2018). Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Turohmah, Elsa Mayori, & Resna Yuliana Sari, dengan judul “Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab.” Penelitian tersebut memiliki perbedaan pada objek penelitian yang diambil, serta fokus penelitiannya adalah dalam meningkatkan kemampuan mengingat (Turohmah, dkk., 2020).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mahyudi, dengan judul “Penggunaan Media Wordwall dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa

Baku Siswa di Sekolah Menengah Pertama.” Penelitian tersebut memiliki perbedaan pada objek penelitian, serta fokus penelitiannya adalah dalam meningkatkan penguasaan bahasa baku (Mahyudi, 2022).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Pademawu terutama dalam materi teks laporan hasil observasi. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Pademawu dalam materi teks laporan hasil observasi. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi guru, pembaca, maupun mahasiswa untuk menambah wawasan tentang penggunaan media Wordwall dalam materi teks laporan hasil observasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa sekolah menengah atas dalam materi teks laporan hasil observasi melalui media Wordwall. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pademawu. Zulfa & Mulyaningtyas (2022:193) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas. Upaya perbaikan penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui tindakan dalam aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi secara menyeluruh. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menggambarkan secara narasi kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dikerjakan terhadap kehidupan mereka (Anggito & Setiawan, 2018:7). Jenis penelitian ini adalah menggunakan data yang berdasar pada argumen. Argumen dalam data kualitatif bisa dipresentasikan/ dipaparkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat (Flantika, dkk., 2022:81-82).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran materi teks laporan hasil observasi di SMAN 1 Pademawu dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada pengamatan awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa

penguasaan materi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 1 Pademawu masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia bahwa para siswa pada umumnya masih kesulitan dalam memahami kebahasaan yang ada pada materi teks LHO. Kondisi observasi awal ini didukung oleh pelaksanaan penilaian dalam penguasaan materi teks LHO dan dalam tes awal ini hasil nilai siswa masih tergolong rendah. Ada 28 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada prasiklus diperoleh hasil sebanyak 12 orang siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria nilai maksimum yang ditentukan yaitu 75. Sisanya masih mendapatkan nilai di bawah kriteria nilai tersebut. Persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria nilai yang ditentukan: $\frac{12}{28} \times 100 = 42,8\%$

Dalam kondisi prasiklus ini, siswa diberikan 20 pertanyaan mengenai unsur kebahasaan, struktur, ciri yang ada dalam teks laporan hasil observasi. Hasilnya tingkat akurasi jawaban siswa masih belum banyak yang benar. Dari persentase di atas dapat diambil kesimpulan bahwa 40% siswa yang mampu memahami materi teks laporan hasil observasi. Sisanya 60% masih belum menguasai dan memahami materi dengan baik. Kemudian peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menerapkan media pembelajaran Wordwall, pada siklus selanjutnya agar siswa lebih tertarik mempelajari materi teks laporan hasil observasi. Redhamutia dkk. (2024:1610) menjelaskan bahwa materi teks LHO perlu dipahami oleh siswa karena teks ini dapat melatih mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menarik simpulan.

Dalam siklus I, guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Pademawu memakai media Wordwall sebagai media belajar siswa di kelas X ini. Hal ini sekaligus untuk mengetahui penguasaan materi teks laporan hasil observasi para siswa. Guru mata pelajaran membuat soal mengenai teks laporan hasil observasi dalam bentuk *template* permainan *quiz*. Pertama, guru membuat akun di media Wordwall dengan cara membuka situs [wordworld.net](https://wordwall.net) kemudian membuat akun. Setelah itu, guru memilih *create activity* di pojok kanan atas dan memilih *template* yang diinginkan. Pada siklus I ini guru Bahasa Indonesia memilih *template quiz* untuk membuat siswa memilih jawaban yang singkat mengenai teks laporan hasil observasi. Launin dkk., (2022:217) menyatakan bahwa media Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan kesan baru bagi

para siswa.

Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di Wordwall tersebut dengan cara *join* melalui *website word world* kemudian masuk sebagai pelajar dan mengerjakan soal tersebut. Seluruh siswa dapat mengerjakan kuis yang diberikan dalam waktu yang bersamaan sehingga bisa diketahui peringkat yang diperoleh setelah menjawab kuis tersebut. Soal yang diberikan sebanyak 20 pertanyaan yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi. Adapun hasil yang diperoleh sebanyak 18 orang siswa yang memperoleh nilai di atas nilai yang ditetapkan.

Persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria yang ditetapkan: $\frac{18}{28} \times 100 = 64\%$. Dari hasil tes dengan menggunakan Wordwall pada siklus I diperoleh hasil bahwa 60% sudah memenuhi kriteria nilai minimum yang ditetapkan dalam penilaian penguasaan materi teks laporan hasil observasi. Kemudian 40% siswa yang dianggap tidak memenuhi kriteria nilai yang ditetapkan diberikan penguatan dengan meminta mereka untuk menjawab kembali soal-soal yang telah diberikan sambil diberikan penjelasan.

Kemudian, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan siklus pertama yang telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan siklus tersebut ditemukan bahwa para siswa menyukai dan menikmati permainan Wordwall yang diberikan guru sebagai media dalam materi teks laporan hasil observasi. Para siswa yang notabene masih dalam masa suka bermain tentu saja menyukai hal-hal yang berhubungan dengan gawai. Permainan ini membuat mereka lebih bersemangat dan menikmati soal-soal yang disajikan melalui Wordwall. Sementara itu, kendala yang ditemui adalah ada beberapa siswa yang kesulitan masuk ke permainan dikarenakan jaringan sinyal kurang kuat. Fadhillah (2022:25) mengungkapkan bahwa pada kegiatan refleksi hal yang dilakukan adalah mendiskusikan hasil pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan atas tindakan pada pelaksanaan siklus I untuk dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Pada siklus II, guru mempersiapkan permainan Wordwall dengan menggunakan *template* teka-teki silang. Pada permainan ini guru membuat soal sebuah kalimat yang kemudian diminta untuk mencocokkan struktur atau ciri-ciri yang sesuai dengan kalimat tersebut. Guru menyiapkan 20 pertanyaan mengenai evaluasi kali ini. Dalam siklus II ini, guru Bahasa Indonesia menemukan bahwa ada 24 siswa yang sudah memenuhi nilai yang ditetapkan. Hal ini berarti

terjadi penambahan jumlah siswa yang memiliki nilai di atas kriteria nilai minimum yang ditetapkan di setiap siklusnya terhitung dari prasiklus sampai siklus II. Persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria yang ditetapkan: $\frac{24}{28} \times 100 = 85,7 \%$

Dari persentase hasil tes dapat disimpulkan bahwa pada siklus II diperoleh hasil bahwa 85% siswa sudah memenuhi kriteria nilai minimum yang ditetapkan dalam penilaian penguasaan materi teks laporan hasil observasi. Sisanya ada 15% siswa yang masih belum memenuhi kriteria nilai yang ditetapkan. Dalam refleksinya, guru menemukan bahwa tingkat konsentrasi siswa yang memiliki nilai di bawah kriteria masih rendah, mereka masih terpengaruh dengan pelafalan kalimat dalam memahami teks laporan hasil observasi. Hal senada dengan hasil penelitian dari Fadhilah (2022:27) bahwa pada siklus II terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa menjadi lebih tinggi daripada siklus I.

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran Wordwall dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta memberikan suasana belajar yang menggairahkan sehingga para siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi pembelajaran secara mendalam. Hal tersebut terbukti selama guru Bahasa Indonesia menerapkan media pembelajaran dalam materi teks laporan hasil observasi, nilai hasil belajar para siswanya sangat baik dan meningkat di setiap siklusnya. Walaupun tidak dapat dipungkiri kendala masih ada yang dihadapi. Tingkat konsentrasi para siswa selama mengikuti permainan perlu ditingkatkan agar mereka lebih fokus dalam belajar. Selain itu, kendala jaringan ketika bermain Wordwall juga perlu dipertimbangkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasio keberhasilan siswa dalam menguasai materi teks laporan hasil observasi di kelas X SMAN 1 pademawu setelah menggunakan media Wordwall. Hal ini dibuktikan dengan indeks keberhasilan dari 28 siswa yang mencapai nilai minimum yang ditetapkan pada prasiklus sebesar 42,8% meningkat pada siklus 1 menjadi 64%. Kemudian pada siklus 2, tingkat keberhasilan siswa kelas X SMAN 1 Pademawu menjadi 85,7% atau sekitar 24 orang yang mencapai nilai di atas rata-rata nilai minimum yang ditentukan. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan

media ini adalah kendala jaringan sinyal internet sehingga menyebabkan siswa tidak bisa mengakses Wordwall.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A. & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak)
- Fadhillah, L. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.56393/pijar.v2i1.1127>
- Flantika, F. R. Wasil, M., dkk. 2022 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi)
- Launin, S. W., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media *Game Online* Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216–223. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.176>
- Maghfiroh, K. 2018. Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda, *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1)
- Mahyudi, A. 2022. Penggunaan Media Wordwall dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Baku Siswa di Sekolah Menengah Pertama, *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6)
- Mulyaningtyas, R. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Mulyaningtyas, R., Karrina, N. H., & Aminah, N. (2024). Pemanfaatan Media Raja Kelana dalam Pembelajaran BIPA. *SANDIBASA II (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 242–252. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/3723/2533>
- Prasetya, C. I., & Mulyaningtyas, R. (2021). Pengembangan Media Kelas Virtual Berbasis Blogspot dalam Pembelajaran Membaca Cerpen bagi Siswa Kelas IX. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 346–367. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.2.346-367>
- Redhamutia, R., Utami, S. R., Widayani, T. K., & Razanah, M. (2024). Penerapan Model NHT dengan Media Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Teks LHO pada Siswa. 4, 1602–1612.
- Turohmah, F. Mayori, E. & Sari, R. Y. 2020. Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1).
- Zulfa, L. A., & Mulyaningtyas, R. (2022). Bimbingan Teknis Penyusunan

Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah bagi Guru MI Al
Ishlah Tiudan. *Abdimas Universal*, 4(2), 191–197.
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.178>